

**RESPON PEMBERIAN BOKASHI KANDANG SAPI DAN
KONSENTRASI GIBERELIN TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL
TANAMAN PARE (*Momordica Charantia L.*)**

Oleh: Mahendra Syahroni Berutu

Dibimbing Oleh: Ellen Rosyelina Sasmita dan Darban Haryanto

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian bokashi kandang sapi dan konsentrasi giberelin terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman pare (*Momordica Charantia L.*). Penelitian dilaksanakan pada Januari – Maret 2024 di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Yogyakarta, Kalurahan Condongcatur, Kapanewon Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) Faktorial dua faktor. Faktor pertama yaitu dosis bokashi kandang sapi yang terdiri dari tiga aras perlakuan 10 ton/ha, 20 ton/ha dan 30 ton/ha. Faktor kedua yaitu pemberian giberelin GA3 dengan tiga aras perlakuan yaitu konsentrasi 40 ppm, 60 ppm, dan 80 ppm. Tanaman kontrol tanpa pemberian bokashi kandang sapi dan giberelin, dengan dosis rekomendasi pupuk kandang sapi 15 ton/ha dan NPK 300 kg/ha. Hasil pengamatan dianalisis menggunakan Sidik Ragam taraf 5%. Apabila terdapat pengaruh dilanjutkan uji DMRT taraf 5%. Untuk membedakan kontrol dengan perlakuan menggunakan uji kontras orthogonal. Hasil penelitian menunjukkan lebih tinggi kombinasi perlakuan daripada kontrol pada umur berbunga, umur panen, panjang buah, diameter buah, bobot buah per buah, bobot buah per tanaman, bobot buah per petak, dan bobot buah per hektar. Dosis bokashi kandang sapi terbaik 30 ton/ha pada diameter buah, bobot buah per tanaman, bobot buah per petak, dan bobot buah per hektar. Konsentrasi giberelin terbaik 80 ppm pada umur berbunga, umur panen, diameter buah, bobot buah per tanaman, bobot buah per petak, bobot buah per hektar.

Kata Kunci : pare, bokashi kandang sapi, giberellin GA3